

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran e-modul yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk e-modul yang dikembangkan dalam mata kuliah Biomedik II untuk mahasiswa program studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat telah memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dari ahli materi pembelajaran (93%), ahli media (87%), tanggapan siswa uji coba perorangan (95,33%), uji coba kelompok kecil (96%), uji coba lapangan (96,18%) yang secara keseluruhan menyatakan bahwa E-modul berada dalam kategori “sangat baik”.
2. Efektivitas e-modul pada mata kuliah Biomedik II yang dikembangkan dinilai lebih efektif dibandingkan modul cetak. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan e-modul dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan modul cetak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} = 3,03$ dan $t_{tabel} = 1,66$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka hasil belajar siswa yang diajarkan dengan e-modul memiliki efektifitas 88,73% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan modul cetak dengan efektifitas sebesar 81,63%.

1.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan E-modul yang telah teruji, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan e-modul lebih tinggi dibanding siswa yang tidak dibelajarkan dengan media tersebut. Dengan demikian e-modul ini lebih tepat digunakan dalam mata kuliah Biomedik II daripada media pembelajaran lainnya seperti modul cetak.
2. Dalam proses belajar, perlu adanya kesesuaian pemilihan media pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, maka akan menghasilkan suatu proses pembelajaran yang menarik dan bermakna. Walaupun setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing, namun hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menggunakan e-modul sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
3. E-modul Biomedik II ini adalah media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kondisi saat ini. Dengan adanya penelitian ini akan memberikan pemahaman yang baru dan lebih mendalam tentang bagaimana mengembangkan media pembelajaran e-modul sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kondisi pembelajaran saat ini.

1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Para dosen mata kuliah Biomedik II disarankan untuk menggunakan E-Modul sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
2. Mengingat selama ini proses pembelajaran di kampus masih cenderung menggunakan media konvensional seperti buku ajar, maka disarankan para dosen dapat menyediakan

media pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan berdaya tarik dengan penyajian materi yang dekat dengan lingkungan mahasiswa sehingga lebih mudah memahami isi materi pembelajaran tersebut.

3. Bagi dosen sebaiknya sering mengikuti pelatihan dan seminar untuk dapat mengenal dan memperoleh keterampilan dalam mendesain media pembelajaran *online* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
4. Untuk kesempurnaan dan keberlanjutan penelitian ini disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti lanjutan pengembangan media pembelajaran e-modul Biomedik II ini dan melakukan uji coba yang lebih luas dengan sampel yang lebih besar sehingga diperoleh sebuah media pembelajaran yang dapat diterima secara luas.

